

**PENGARUH KEPERIBADIAN PROAKTIF, LINGKUNGAN  
KELUARGA, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI  
BERWIRSAUSAHA**  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)



**Usulan Penelitian Diajukan untuk menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**NANIK SISMIYO WATI**  
B 100 170 372

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPERIBADIAN PROAKTIF, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

**NANIK SISMIYO WATI**  
**B 100 170 372**

Diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**(Ahmad Mardalis, S.E., MBA)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPERIBADIAN PROAKTIF, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)**

Oleh :

**NANIK SISMIYO WATI**  
**B 100 170 372**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 13 Januari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Wiyadi, S.E., MM., Ph.D  
(Ketua Dewan Penguji)  (.....)
2. Ahmad Mardalis, S.E., MBA  
(Anggota I Dewan Penguji)  (.....)
3. Zulfa Irawati, S.E., M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)  (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Syamsudin, M.M**  
NIK. 19570217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Februari 2021

Penulis



**NANIK SISMIYO WATI**

**B 100 170 372**

**PENGARUH KEPRIBADIAN PROAKTIF, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepribadian proaktif, lingkungan keluarga, dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 160 responden dengan teknik sampling yaitu purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dan religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel kepribadian proaktif, lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap variabel intensi berwirausaha. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel kepribadian proaktif, lingkungan keluarga dan religiusitas mampu memberikan sumbangan terhadap variabel intensi berwirausaha. Tingginya pengaruh variabel kepribadian proaktif dapat digunakan sebagai upaya untuk pengembangan diri individu dengan melakukan perubahan yang berdampak untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya.

**Kata Kunci :** kepribadian proaktif, lingkungan keluarga, dan religiusitas

**Abstract**

The purpose of this study was to analyze the influence of proactive personality, family environment, and religiosity on entrepreneurial intentions. This research is a descriptive quantitative research. This type of research is descriptive quantitative. The study population was all students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta. The sample of this study was 160 respondents with a sampling technique, namely purposive sampling. The data collection method was done through a questionnaire. The data analysis technique used the classical assumption test including normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test. While the hypothesis test uses multiple regression test, t test, F test and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of this study indicate that proactive personality has a positive and

significant effect on entrepreneurial intentions, family environment has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, and religiosity has no positive and significant effect on entrepreneurial intentions. The results of the F test show that there is a joint influence between proactive personality variables, family environment and religiosity on the entrepreneurial intention variable. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) shows that the variables of proactive personality, family environment and religiosity are able to contribute to the entrepreneurial intention variable. The high influence of proactive personality variables can be used as an effort for individual self-development by making changes that have an impact on himself and the environment.

**Keywords:** proactive personality, family environment, and religiosity

## **1. PENDAHULUAN**

Pengangguran merupakan salah satu tantangan terberat yang dialami oleh suatu negara salah satunya Indonesia. Pengangguran yang terjadi dalam sebuah negara bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantara yaitu terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia berasal dari berbagai macam latar belakang salah satunya yaitu pengangguran berdasarkan tamatan pendidikan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa tingkat pengangguran terbuka dengan persentase terendah masih didominasi oleh pengangguran berpendidikan SD kebawah dengan presentase 3,61 persen, sedangkan tingkat pengangguran terbuka dengan lulusan sarjana sebesar 7,35 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat lulusan sarjana yang tidak terserap atau digunakan dalam pasar tenaga kerja.

Sekarang ini kewirausahaan dan budaya kewirausahaan menjadi perhatian penting yang di perhatikan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berwirausaha. Salah satu indikator negara maju adalah dapat dilihat dari jumlah penduduk yang menjadi wirausaha, dengan presentase pelaku wirausaha harus lebih dari 14% dari rasio jumlah penduduknya. Laju wirausaha di Indonesia saat ini baru mencapai 3,5 persen dari jumlah penduduk. Rasio tersebut masih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti negara negara ASEAN. Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan mendorong lahirnya wirausaha dengan berbagai regulasi dari pemerintah. Generasi milenial

khususnya mahasiswa dianggap sebagai sasaran yang tepat untuk mengembangkan usaha usaha baru pada saat ini. Salah satu faktor pendorong kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011:125)

Memahami faktor faktor yang berhubungan dengan niat berwirausaha merupakan hal penting karena niat dianggap sebagai peredikator yang baik bagi tindakan kewirausahaan. Priyanto (2008) menyatakan pembentukan jiwa kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dapat berasal dari sifat-sifat personal individu itu sendiri, kemauan dan kemampuan individu, sedangkan faktor eksternal dapat berupa unsur dari lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi. Salah satu faktor internal yaitu kepribadian proaktif seperti dalam penelitian Sriyanto & Alamidah (2018) bahwa terbukti kepribadian proaktif memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha. Faktor eksternal lingkungan keluarga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Maftuhah & Suratman, 2017). Namun penelitian yang dilakukan oleh (Bogatyreva & Shirokova, 2017) menunjukkan tidak ada hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Menurut Fauzan (2014) secara empiris religiusitas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, perbaikan kinerja, dan dapat mempengaruhi individu dalam mempertahankan lingkungan bisnis serta keberhasilan dalam pengembangan kewirausahaan.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengacu pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang menggunakan instrument penelitian, dan analisis data kuantitatif untuk menguji sebuah hipotesis Sugiyono (2012:8). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 160 responden dengan teknik sampling *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala pengukuran menggunakan skala likert dengan

5 alternatif pilihan jawaban (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju). Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronchbach. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji regresi linier berganda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Data yang diperoleh dari kuisisioner tentang karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah	Prosentase
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki – Laki	49	30,6 %
Perempuan	111	69,4 %
Total	160	100%
<b>Jurusan</b>		
Manajemen	40	25 %
Akuntansi	84	52,5%
Ekonomi pembangunan	36	22,5 %
Total	160	100%
<b>Angkatan</b>		
2017	117	73,1 %
2018	27	16,9 %
2019	16	10,0 %
2020	-	-
Total	160	100%
<b>Jenis Pekerjaan</b>		
PNS	36	22,5%
Karyawan swasta	41	25,6%
Pedagang	14	8,8%
Pengusaha	48	30,0%
Perangkat desa	3	1,9%
Petani	9	5,6%
Buruh	2	1,3%
TNI	4	2,5%
Lainnya	3	1,9%
Total	160	100%

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 49 orang dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 111 orang. Artinya responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan. Responden penelitian yang berasal dari jurusan manajemen berjumlah 40 orang dengan persentase 25%, responden yang berasal dari jurusan akuntansi sebanyak 84 orang dengan persentase 52,5%, responden yang berasal dari jurusan ekonomi pembangunan sejumlah 36 orang dengan persentase 22,5%. Sedangkan informasi responden didominasi oleh angkatan 2017 dengan jumlah 117 persentase 73,1%, responden angkatan 2018 dengan jumlah 27 persentase 16,9%, dan responden angkatan 2019 dengan jumlah 16 orang dengan persentase 10,0%. Jenis pekerjaan orang tua responden penelitian dengan latar belakang pekerjaan orang tua PNS sejumlah 36 orang dengan persentase 25,6%, responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai karyawan swasta berjumlah 41 dengan persentase sebesar 25,6%, responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai pengusaha berjumlah 48 orang dengan persentase 30,0%, responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai perangkat desa sebanyak 3 orang dengan tingkat persentase 1,9%, responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai petani sebanyak 9 orang dengan persentase 5,6%, responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai buruh sebanyak 2 orang dengan persentase 1,3%, responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai TNI sebanyak 4 orang dengan persentase 2,5%, sedangkan pekerjaan lainnya berjumlah 3 orang dengan persentase 1,9%.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pernyataan yang terdapat dalam kuisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kepribadian Proaktif (X1)			
1	0,613	0,155	Valid
2	0,510	0,155	Valid
3	0,728	0,155	Valid
4	0,772	0,155	Valid
5	0,642	0,155	Valid
6	0,641	0,155	Valid
7	0,712	0,155	Valid
8	0,700	0,155	Valid
9	0,339	0,155	Valid
10	0,629	0,155	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)			
1	0,749	0,155	Valid
2	0,803	0,155	Valid
3	0,470	0,155	Valid
4	0,715	0,155	Valid
5	0,722	0,155	Valid
6	0,239	0,155	Valid
7	0,748	0,155	Valid
8	0,824	0,155	Valid
9	0,674	0,155	Valid
10	0,634	0,155	Valid
11	0,764	0,155	Valid
12	0,417	0,155	Valid
Religiusitas (X3)			
1	0,706	0,155	Valid
2	0,741	0,155	Valid
3	0,800	0,155	Valid
4	0,802	0,155	Valid
5	0,729	0,155	Valid
6	0,767	0,155	Valid
7	0,750	0,155	Valid
Intensi Berwirausaha			
1	0,709	0,155	Valid
2	0,777	0,155	Valid
3	0,821	0,155	Valid
4	0,648	0,155	Valid
5	0,710	0,155	Valid

Sumber: Hasil analisis data primer 2020

Tabel 2. hasil uji validitas untuk variabel kepribadian prokatif ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), religiusitas ( $X_3$ ) dan intensi berwirausaha ( $Y$ ) menunjukkan bahwa semua butir item kuesioner diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar

dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir item kuesioner untuk variabel kepribadian prokatif (X1), lingkungan keluarga (X2), religiusitas (X3) dan intensi berwirausaha (Y) adalah valid.

Butir pernyataan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach alpha* > 0,60. Hasil uji realibilitas yang dilakukan terhadap 160 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	Batasan reliable	Keterangan
Kepribadian Proaktif	0,750	0,60	Reliable
Lingkungan Keluarga	0,861	0,60	Reliable
Religiusitas	0,875	0,60	Reliable
Intensi berwirausaha	0,784	0,60	Reliable

Sumber : Hasil olah data primer 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang terdapat dalam tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing masing variabel nilainya lebih besar dari 0,60, sehingga pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan reliable tinggi.

### 3.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 memberikan jawaban hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dengan hasil uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2019) yang menunjukkan adanya pengaruh kepribadian proaktif terhadap intensi berwirausaha.

Menurut Bateman & Crant (1993) kepribadian proaktif merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam segala bidang termasuk kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bateman & Crant 1993

menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian proaktif terhadap intensi berwirausaha. Menurut definisi, perilaku proaktif seperti jeli mengidentifikasi peluang dan berani bertindak untuk memulai sebuah bisnis baru sangat diperlukan untuk membentuk jiwa kewirausahaan (Suryana, 2006). Individu dengan kepribadian proaktif memiliki kemungkinan yang besar untuk tertarik menjadi pengusaha dan bertanggung jawab atas bisnis yang dijalankan daripada menjadi karyawan (Aryaningtyas, 2018).

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha, dengan hasil uji t didapatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fauziati & Suryani, 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Orang tua yang memiliki usaha sendiri dan memiliki sebuah usaha dapat memberikan pengaruh terhadap kecenderungan anak untuk menjadi wirausaha.

Intensi untuk berwirausaha akan terbentuk apabila adanya dukungan serta pengaruh dari keluarga terhadap berwirausaha, karena sikap dan aktifitas dalam anggota keluarga akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap pola pikir seorang anak dalam menentukan pekerjaan dimasa depan, serta orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu akan menimbulkan minat seorang anak untuk berwirausaha dalam bidang yang sama maupun dalam bidang yang lain (Setiawan, 2016).

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan variabel religiusitas memberikan pengaruh positif tidak signifikan, dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,070 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang dianutnya, dalam penelitian ini religiusitas belum bisa mengindikasikan individu untuk memiliki niat berwirausaha. Artinya individu dalam mengambil tindakan untuk

berwirausaha belum sepenuhnya memahami nilai nilai religiusitas untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing, 2016) yang menunjukkan adanya kesenjangan nilai nilai religiusitas terhadap intensi berwirausaha.

Berwirausaha merupakan profesi yang mulia apabila dapat dilakukan dengan sikap yang jujur dan sesuai dengan syariat syariat yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep kewirausahaan dalam islam telah dijelaskan dengan beberapa Hadis dan ayat ayat tentang berwirausaha. Dalil dalil yang memberikan penjelasan tentang berbisnis adalah :

Dari Mu'adz bin Jabal ra, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda:

إن أطيب الكسب كسب التجار الذي إذا حدثوا مل يكذبوا وإذا ائتمنوا

مل خينو وإذا وعدوا مل خيلفوا وإذا اشترتوا مل يذموا وإذا باعوا مل يظروا وإذا

كان عليهم مل ميطلوا وإذا كان لهم مل يعسروا 42

“Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan pada pedagang yang mana apabila berbicara tidak berbohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan.” (Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi).

Dalil tentang perniagaan tersebut sangat menganjurkan untuk berwirausaha yang mengedepankan akhlakul karimah seperti sifat jujur, pemurah, amanah, dan kasih sayang dalam menjalankannya.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dengan uji F dapat di simpulkan bahwa variabel kepribadian proaktif, lingkungan keluarga, dan religiusitas secara bersama berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dengan nilai signifikansi. Hasil pengujian parsial (t) variabel kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil pengujian parsial (t) variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi beriwruasaha. Hasil uji t variabel religusitas berpengaruh positif

dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

#### **4.2. Saran**

Saran-saran yang diberikan peneliti berdasarkan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut: bagi lembaga Perguruan Tinggi semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai penambahan referensi baru untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan menganalisis lebih lanjut faktor faktor yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan hal yang bermanfaat khususnya dalam hal berwirausaha dengan melakukan perubahan yang berasal dari diri sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada saat ini dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor faktor lain yang mempengaruhi niat untuk berwirausaha, mengingat adanya keterbatasan variabel dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryaningtyas, A. T. (2018). Dukungan akademik: moderasi hubungan kepribadian proaktif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(2), 175–186.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa: pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 13, 15–25.
- Bateman, T. S. & Crant, J. M., 1993. The Proactive Component of Organizational Behavior : A Measure and Correlation. *Journal of Organizational Behavior*, Volume 14, pp. 103-118
- Bogatyreva, K., & Shirokova, G. (2017). From entrepreneurial aspirations to founding a business: The case of Russian students. *Foresight and STI Governance*, 11(3), 25–36. <https://doi.org/10.17323/2500-2597.2017.3.25.36>
- Fauzan. 2014. “Hubungan Religiusitas Dan Kewirausahaan : Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 10 (2) 147–57. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i2.779>.
- Fauziati, P., & Suryani, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1682>

- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p121-131>
- Priyanto S.H. 2008. *Di dalam Jiwa ada Jiwa: The Backbone and the Social Construction of Entrepreneurships*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Skripsi*, 147, 11–40.
- Sihombing, Sabrina O. (2016). *Does Religious Values Matter in Predicting Youth Entrepreneurial Intention ? an Empirical Study in Indonesia*.
- Sriyanto, & Alamidah, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas , Dan Sikap Proaktif terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Program S1. 326–336.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011’ “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, VOL.13, NO. 2, SEPTEMBER 2011: 124-134.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba.